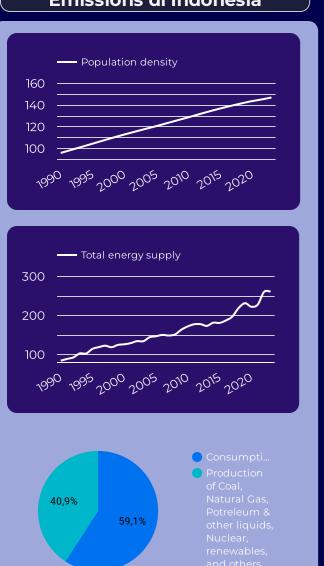
Biogas Dashboard





Faktor Pendukung CO2 Emissions di Indonesia



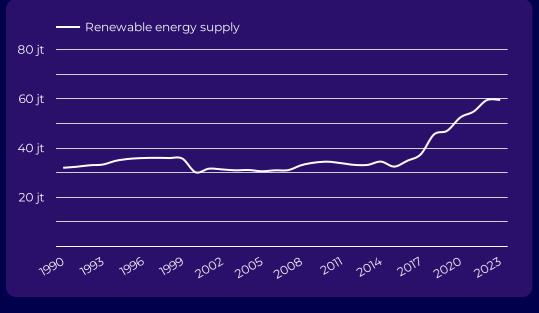
Total CO2 Emissions Indonesia (1990-2023)



Kondisi CO2 Emissions Indonesia

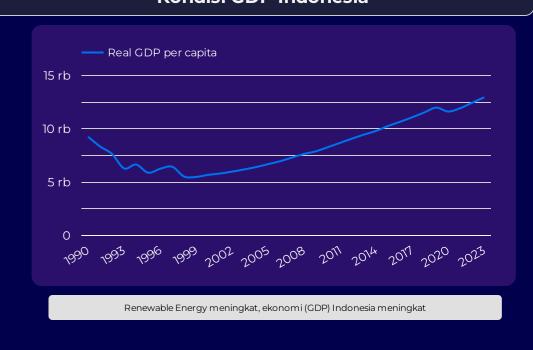


Potensi Energi Terbarukan Indonesia





Kondisi GDP Indonesia

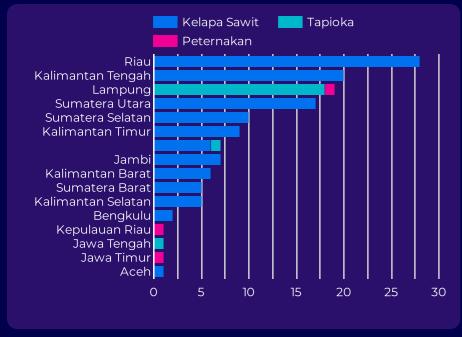


Instalasi dan Potensi Biogas





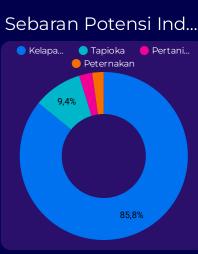
Sebarah Daerah Instalasi





Sebaran Daerah Potensi



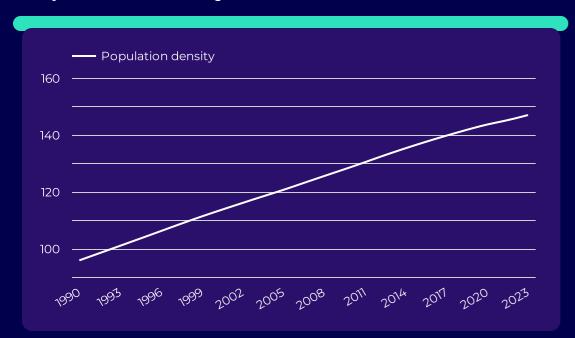


Convert CO2 Emissions into Biogas as a Renewable Energy Supply to Increase our Indonesia's GDP





Population Density Indonesia



CO2 Emissions Indonesia (Annual Report)

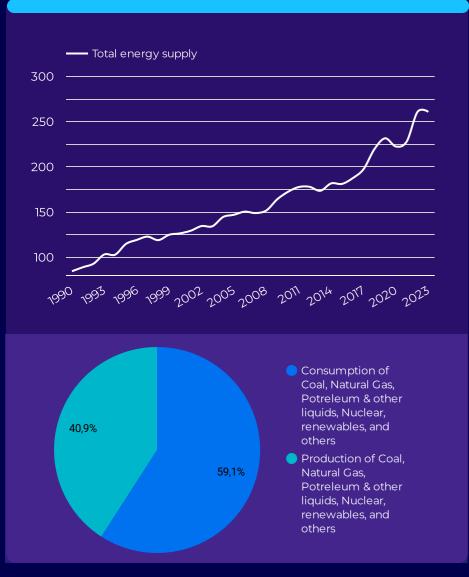


Explanation of our overview

Berdasarkan grafik di samping, fluktuasi yang dialami oleh CO2 tak hanya disebabkan oleh kepadatan penduduk yang semakin meningkat. Namun, aktivitas yang memerlukan Total **Energy Supply** yang menyebabkan CO2 semakin naik.

Total pasokan energi Indonesia meningkat hampir 60% dari tahun 2000 hingga 2021. Ketika permintaan energi meningkat, batu bara masuk untuk mengisi kesenjangan tersebut. Supply dan demand pada energy supply inilah yang mempengaruhi CO2 emissions di Indonesia.

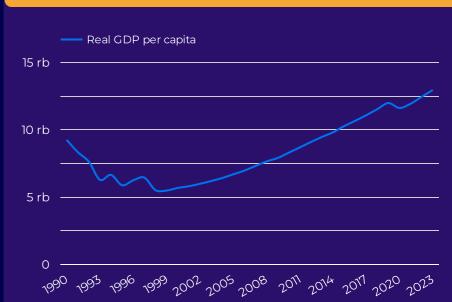
Total Energy Supply Indonesia



Total Renewable Supply



Kondisi GDP Indonesia



Fluktuasi yang terjadi pada CO2 harus kita maksimalkan hingga mencapai titik terendah untuk mencapai Indonesia Net Zero Emissions (ESDM RI, 2022). Cara untuk mengurangi CO2, salah satunya adalah mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar fosil. Dalam mengurangi ketergantungan, diperlukan adanya inovasi dari renewable energy supply (energi terbarukan), yakni penerapan biogas di Indonesia. Penerapan biogas sebagai sumber energi terbarukan memiliki potensi besar untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui penghematan biaya, peningkatan pendapatan petani, penciptaan lapangan kerja, dan keberlanjutan lingkungan. Dengan solusi ini, Lingkungan sehat, ekonomi meningkat!

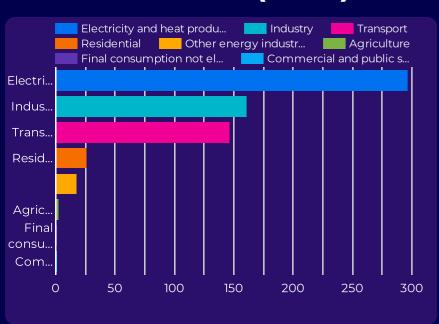
Data sources: Renewable Energy Supply (OECD) and sources of RES (Statista)

Total CO2 Emissions



Annual report of CO2 Emissions

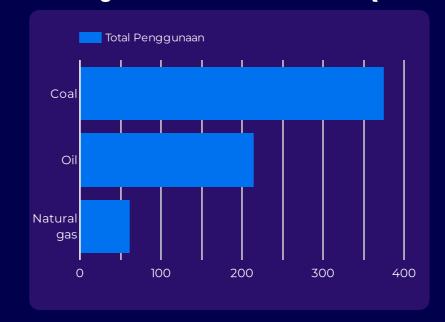
Sektor yang menjadi sumber CO2 di Indonesia (2022)



Global Ranking - CO2 Emissions •



Penggunaan bahan bakar terbanyak di Indonesia (2022)



Jika kita melihat ranking baik di global dan asia pasifik, Indonesia selalu berada di top 3. Hal ini harus kita ubah! Pada tahun 2022, beberapa sektor menyumbang CO2 Emissions adalah electricity and heat producers yang dimana hasil dari pembakaran batu bara, minyak, dan gas alam. Secara keseluruhan, produsen listrik dan pemanas merupakan sumber utama emisi CO2 karena ketergantungan mereka pada batu bara, minyak, dan gas alam. **Ketergantungan kita** terhadap **bahan** bakar fosil masih terus signifikan bahkan untuk bakar kendaraan sekalipun. Untuk bahan mengurangi dampak lingkungan dari sektor ini, diperlukan **transisi menuju sumber** terbarukan serta kebijakan yang mendukung pengurangan penggunaan bahan bakar fosil.

Asia Pacific Ranking - CO2 Emi... ▼

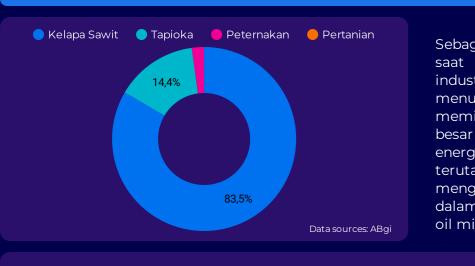
Untuk mencapai negara dengan target **Net-Zero Emissions** di tahun 2025. Kami dari TIM KGJ menawarkan untuk setiap industri yang memiliki **potensi** untuk merubah **CO2 Emissions**. Kami melihat **CO2 Emissions dapat dirubah** menjadi **biogas yang dapat menyumbang ide energi terbarukan** yang diusulkan oleh **Kementrian ESDM** untuk mencapai negara **Net-Zero Emissions**. Hal ini akan menurunkan ketergantungan masyarakat terhadap SDA habis.

Sebaran Potensi Daerah yang dapat mengembangkan Biogas

Dengan menekan tombol di atas, kami akan memberikan daerah yang dapat menjadi potensi untuk dikembangkan biogas. Biogas dibuat melalui penangkapan CO2, CH4, dan gas lainnya dari sebuah pembakaran limbah industri. Dengan memanfaatkan pembakaran serta limbah industri, kita dapat menekan CO2 emissions yang release ke alam dan merubahnya menjadi berbagai hal seperti bahan bakar, LPG, hingga pupuk. (Pertamina, 2021)

Instansi biogas sudah dilakukan di Provinsi Sumatera, Kalimantan dan sebagian Jawa. Masih banyak provinsi yang belum ada instalasi biogas, utamanya indonesia bagian tengah dan timur.

Sebaran Instalasi - by industri



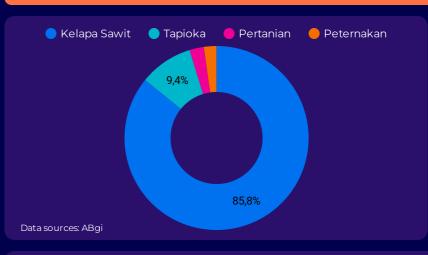
Sebagian besar instalasi biogas saat ini berasal dari limbah industri kelapa sawit. Hal ini menunjukkan bahwa sektor ini memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap pengembangan energi terbarukan di Indonesia, terutama karena kelapa sawit menghasilkan limbah organik dalam jumlah besar, seperti palm oil mill effluent (POME).





Indonesia memiliki potensi biogas yang tersebar di berbagai provinsi, dan peta ini menunjukkan distribusi tersebut. Dari peta terlihat bahwa Riau memiliki potensi biogas tertinggi. Peta ini memberikan gambaran penting tentang lokasi-lokasi prioritas untuk pengembangan biogas di Indonesia (dengan warna menuju merah)

Sebaran Potensi - by industri



Kelapa sawit tetap menjadi sektor dengan potensi terbesar. Namun, ada peluang untuk meningkatkan efisiensi pemanfaatan limbah yang ada, karena instalasi saat ini belum sepenuhnya mencakup seluruh potensi yang tersedia. Jika hal ini ditingkatkan, maka hasil renewable menyumbang energy di Indonesia menyumbang persentase untuk GDP Indonesia.

